

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Subyek dan Objek Penelitian**

Sebagai subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVD SDN 176 Pekanbaru Kecamatan Tampan tahun pelajaran 2013-2014 dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang. Sedangkan objek penelitian ini adalah penerapan metode Mempertimbangkan Kembali untuk meningkat Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada lokasi ini materi kenampakan alam, sosial dan budaya.

Variabel dalam penelitian ini yaitu: 1) Penerapan Metode Mempertimbangkan Kembali (Variabel X), dan 2) Hasil belajar IPS pada materi Kenampakan alam, sosial, dan budaya (Variabel Y).

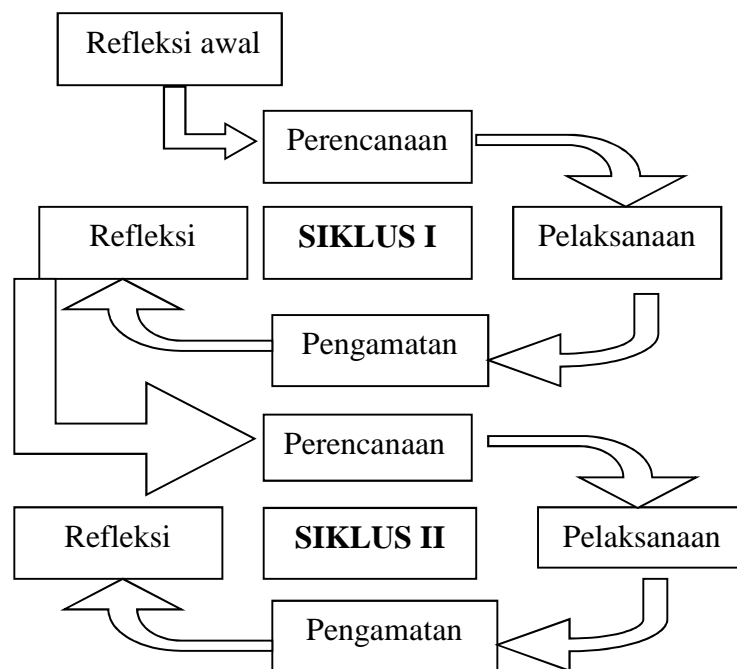
##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di SDN 176 Pekanbaru Kecamatan Tampan. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan bulan Agustus sampai dengan Oktober 2013. Mata pelajaran yang diteliti adalah Ilmu Pengetahuan Sosial.

##### **3. Rancangan Tindakan**

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat 4 tahapan yang lazim dilalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan

refleksi.<sup>1</sup> Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Oleh karena itu, maka penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus. Siklus Pertama dilaksanakan sebanyak 2 kali tatap muka dan siklus kedua yang dilaksanakan juga dengan 2 tatap muka, sehingga 2 siklus yaitu 4 kali tatap muka masing-masing siklus berisi pokok-pokok kegiatan sebagai berikut :



#### 1. Perencana/Persiapan Tindakan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan yaitu :

- a. Menyusun rencana pembelajaran berdasarkan langkah-langkah penerapan metode mempertimbangkan kembali. Dengan standar kompetensi memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa diliingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

<sup>1</sup>Suhasrsimi Arikunto. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara : Jakarta. Hlm. 16.

Sedangkan kompetensi dasar yang akan dicapai adalah Mendeskripsikan kenampakan alam dilingkungan kabupaten/ kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya.

- b. Meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observer dalam pelaksanaan pembelajaran.
- c. Mempersiapkan tugas yang diberikan kepada setiap kelompok untuk dibahas. Terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses
- d. Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktifitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran melalui metode mempertimbangkan kembali.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran melalui metode mempertimbangkan kembali ini adalah sebagai berikut :

- a. Pada awal pembelajaran guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapat mereka tentang topik pelajaran.
- b. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok belajar
- c. Guru meminta siswa untuk melakukan diskusi kelompok membahas materi pelajaran
- d. Guru mengawasi dan member pengarahan terhadap jalannya diskusi kelompok

- e. Pada akhir diskusi, guru meminta untuk mengemukakan pendapat mereka tentang hasil diskusi.
- f. Guru menanyakan kepada siswa apakah pendapat akhir mereka masih sama dengan pendapat sebelumnya.

### 3. Observasi

Pengamatan atau observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan oleh guru kelas IV yang telah bersedia menjadi observer dalam penelitian ini dengan menggunakan format pengamatan yang telah disediakan. Aspek-aspek yang diamati antara lain :

- a. Aktifitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran mempertimbangkan kembali yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi.
- b. Aktivitas siswa selama proses perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode mempertimbangkan kembali yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.

### 4. Refleksi

Setelah perbaikan pembelajaran dilaksanakan, guru dan observer melakukandiskusi dan menganalisa hasil dari proses pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga diketahui keberhasilan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Hasil dari analisa data tersebut dijadikan sebagai landasan untuk siklus berikutnya, sehingga antara siklus I dan siklus berikutnya ada

kesinambungan dan diharapkan kelemahan pada siklus yang pertama sebagai dasar perbaikan pada siklus yang berikutnya.

#### **4. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan kuantitatif, yang terdiri dari :

##### **a. Metode Pembelajaran Mempertimbangkan Kembali**

Data tentang aktivitas guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran melalui metode mempertimbangkan kembali diperoleh melalui lembar observasi.

##### **b. Hasil Belajar**

Data tentang hasil belajar siswa setelah tindakan pada siklus I dan siklus II yang diperoleh melalui tes hasil belajar.

##### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang :

##### **a. Observasi**

1) Untuk mengetahui aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran mempertimbangkan kembali.

2) Untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran mempertimbangkan kembali.

##### **b. Dokumentasi**

Yaitu pengumpulan data siswa, sarana, keadaan guru, dan kurikulum SDN 176 Pekanbaru Kec.Tampan Kota Pekanbaru.

c. Tes Hasil Belajar

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS setelah tindakan siklus I dan tindakan siklus II.

## B. Teknik Analisis Data

### a. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase<sup>2</sup>, yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik dan tidak baik. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- a) Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “Baik”
- b) Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan “Cukup”
- c) Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan “kurang baik”
- d) Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “tidak baik”.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Anas Sudijono. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta. Hlm. 43

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta: Jakarta. Hlm. 246.

## **b. Ketuntasan Hasil Belajar**

Analisis data tentang ketuntasan hasil belajar IPS siswa dilakukan dengan melihat ketercapaian kompetensi secara individu terhadap siswa yang mengikuti metode mempertimbangkan kembali. Dalam penelitian ini siswa dikatakan mencapai kompetensi apabila mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) klasikal 75 % dari jumlah siswa.

### 1. Ketuntasan individu dengan rumus

$$S = \frac{R}{N} \times 100 \%$$

Keterangan: S = Persentase Ketuntasan Individual

R = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

Siswa dikatakan tuntas apabila siswa tersebut mencapai nilai 70.<sup>4</sup>

### 2. Ketuntasan belajar klasikal dengan rumus

$$PK = \frac{JT}{JS} \times 100 \%$$

Keterangan: PK = Persentase Ketuntasan Klasikal

JT = Jumlah murid yang tuntas

JS = Jumlah seluruh murid

Tindakan dikatakan tuntas apabila minimal 75% dari jumlah siswa memperoleh nilai 70.

---

<sup>4</sup>Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 112.